

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit menular Tuberkulosis disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat memperburuk kesehatan seseorang (WHO, 2020). Menurut hasil penelitian Migliori, *et. al.*, (2022) bahwa penyakit Tuberkulosis termasuk salah satu penyakit menular yang dapat berisiko terhadap penyakit COVID berat dan prioritas sebagai upaya pencegahan pada era new normal COVID-19. Tuberkulosis juga merupakan penyebab kematian terbesar di dunia dan penyebab kematian utama pada satu kasus agen infeksi (WHO, 2020).

Data dari WHO pada tahun 2020, penderita tuberkulosis di dunia diperkirakan sebanyak 10 juta orang, 3,3 juta wanita, 5,6 juta pria, dan anak-anak sebanyak 1,1 juta. TB ada di seluruh negara dan pada semua kelompok usia (WHO, 2023). Tahun 2017 di Indonesia ditemukan kasus sebanyak 425.089, Global *Tuberculosis* tahun 2020 melaporkan dashboard Tuberculosis Indonesia, perkiraan kasus *Tuberculosis* tahun 2019 mencapai 845,000 jiwa, kasus *Tuberculosis* Anak 70,341 jiwa, kasus *Tuberculosis* HIV 12,015 jiwa dan kematian akibat *Tuberculosis* 12,469 jiwa (WHO, 2020). Sedangkan kasus TBC anak di Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 sebesar 7.708 melebihi kasus yang sudah ditentukan dengan jumlah temuannya sebesar 14.428 (187%). Triwulan 1 tahun 2023 jumlah temuan mencapai 48 % dari perkiraan kasus TBC pada anak (Jateng, 2022).

Pengetahuan seseorang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam meminum Obat Anti Tuberkulosis. Hubungan tingkat pengetahuan sangat signifikan terhadap kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (Hasina, *et. al.*, 2023). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi Pengetahuan, semakin bagus pendidikan maka akan semakin mudah dalam menerima informasi (Notoatmodjo, 2014).

Rumah Sakit Umum Allam Medica Bumiayu berdiri pada 2012 oleh Yayasan Allam Medica Bumiayu dan merupakan tempat pelayanan kesehatan yang kompleks. Kasus Tuberkulosis di Rumah Sakit Allam Medica cukup banyak, pada tahun 2022 jumlah pasien terduga Tuberkulosis Sebanyak 567 dan sebanyak 326 pasien terdiagnosis Tuberkulosis, dan selama bulan Januari sampai November 2023 jumlah pasien terduga Tuberkulosis sebanyak 483 pasien dan sebanyak 214 pasien terdiagnosis tuberkulosis. Jumlah kunjungan pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Allam Medica Bumiayu pada tahun 2022 sebanyak 1009 dan pada tahun 2023 jumlah kunjungan sebanyak 1382 pasien.

Berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang cukup banyak kunjungan pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Allam Medica Bumiayu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis pada pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Allam Medica Bumiayu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis (TB) Paru di Rumah Sakit Umum Allam Medica?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu :

1.3.1 Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

1.3.2 Usia yang terdiri dari remaja sampai lansia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada pasien Tuberkulosis Paru (TB) di Rumah Sakit Umum Allam Medica.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat untuk Tempat Penelitian

Memberikan informasi pada Pasien Tuberkulosis (TB) Paru tentang tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT)

1.5.2 Manfaat untuk Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat saat kuliah. Penelitian ini diharapkan dapat memberi menambah wawasan dan pengalaman tentang pengetahuan dan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada pasien Tuberkulosis Paru (TB).

1.5.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Pembeda | Hasina, <i>et. al.</i> , (2023) | Susilo, <i>et. al.</i> , (2023) | (Fathin, 2024) |
|----|-------------------|---|--|---|
| 1 | Judul Penelitian | Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis Paru. | Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. | Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis (TB) Paru di Rumah Sakit Umum Allam Medica |
| 2 | Sampel Penelitian | Sampel sebanyak 57 responden. | Sampel sebanyak 38 responden | Sampel sebanyak 50 responden |
| 3 | Metode Penelitian | analitik korelasional dengan desain cross sectional | Penelitian non-eksperimental tehnik sampling purposive dengan kriteria responden bukan sampel dalam studi pendahuluan . | Jenis penelitian Deskriptif analitik |
| 4 | Hasil Penelitian | Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat Anti Tuberkulosis. | Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis. | Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis. |